

**KAITAN
“TUITION-FEE LOAN SYSTEM” DENGAN KRISIS
“VISI/MISI” & “PENDANAAN”
PERGURUAN TINGGI**

PENDAHULUAN

1. PTN (mungkin ITB juga) diduga mengalami penurunan kualitas;
2. Ukuran pasti sulit dirumuskan, ciri-ciri mudah ditemukan:
 - a. Jumlah Guru Besar menurun, kualitasnya juga;
 - b. Peran nasional & internasional berkurang;
 - c. Hal penting luput dari perhatian (suasana akademik, kuliah evolusi, dll.);
3. PTN sudah lama tidak berdaya, masalah banyak diantaranya yang utama dana.

Cuplikan dari “The Economist” December 2003

- “Britain’s universities are increasingly overcrowded, shabby and demoralized places. Living on the financial and intellectual investment of the past. Academic salaries are low, teaching scanty. That is because British Universities are very short of money. Student numbers have risen sharply, without a matching increase in funding from either government or the private sector”.

Any idea that the taxpayer will fill the gap is...fantasy; a school system where a quarter of the children, mainly from poor families, leave primary school barely able to read or write, has a much better claim to more money than higher education. Higher (tuition) fee are the only likely source of new money.

**PERBEDAAN & KESAMAAN KEADAAN EK/SOS/POL
DI INGGRIS & DI INDONESIA**

INGGRIS: Income per capita diatas US\$20,000
Tuition-fee dari 1125 ke 4000 Pound Sterling

INDONESIA: Income per capita dibawah US\$1,000
Tuition-fee dari beberapa juta
ke beberapa puluh juta Rupiah.

NON-PERFORMING LOANS ?

- 1) Pengalaman buruk dengan Kredit-mahasiswa yang lalu ??
- 2) Pengalaman buruk dengan Konglomerat OrBa krisis keuangan Asia 97-98 ??
- 3) Pengalaman baik dengan micro-credit di Bangladesh dan di Indonesia !!

MENGECILKAN TERJADINYA NON-PERFORMING LOANS

- 1) Penerangan, pengajaran dan persiapan mental kepada para calon kreditor (ter-seleksi IQ, EQ, N.Ach) yang mem-bumi dan mudah dapat diterima
- 2) Keadaan pol/ek/sos beserta pengaturan yg cerdas, yg memungkinkan tumbuh-kembang bermacam perusahaan2 bentuk baru (out-sourcing ke Bangalore/Beijing)
- 3) Adanya relevansi dari keterampilan calon kreditor yang diterimanya dari kurikulum PT, dengan keadaan/kesempatan/kemungkinan baru Pasar Lokal/Global, beserta regulasinya

TUITION-FEE LOAN SYSTEM ENTREPRENEURSHIP TRAINING AFFIRMATIVE ACTION PROGRAM

- **HARUS MERUPAKAN SUATU KESATUAN, YANG MEMUNGKINKAN DALAM 20 TAHUN YANG AKAN DATANG MENGUBAH**
- ***“MARKET DOMINANT MINORITIES”***
-menjadi
- ***“MARKET NON-DOMINANT MINORITIES”***

Keindahan ETHIS & MORAL dari suatu sistim ter-integrasi “TUITION-FEE LOAN SYSTEM”

- 1) KITA TIDAK MEMBUNUH SECARA DISKRI-MINATIF PERUSAHAAN2 NON-PRI, TETAPI
- 2) KITA MEMBANGUN SECARA SISTEMATIS/SADAR, BANYAK PERUSAHAAN2 PRIBUMI YANG BARU, DNG ALUMNI2 KE-4 PT – BHMN, DLM 20THN YAD
- 3) SEHINGGA “MARKET DOMINANT MINORITIES” TDK MENJADI “DOMINANT” LAGI, TETAPI DAPAT TETAP TUMBUH, BERSAMA-SAMA DNG PRIBUMI